

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kajian ini dilakukan karena tingkat berpikir kritis siswa kelas XI C di SMA Negeri 1 Maumere dalam pelajaran Pendidikan Agama Katolik masih tergolong rendah. Hasil pengamatan dalam tahap awal menggambarkan bahwa mayoritas siswa tergolong pada tingkat pemahaman dasar ketika menjawab pertanyaan yang diberikan. Mereka juga kesulitan dalam mengenali masalah, memeriksa informasi, serta menyusun solusi dengan logis. Situasi ini dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional sehingga partisipasi peserta didik belum maksimal. Selain itu, materi pembelajaran juga kurang dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari yang dialami peserta didik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, para peneliti menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* sebagai pendekatan yang baru sekaligus kreatif dalam proses mengajar dan belajar. Model ini fokus pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari para siswa melalui berbagai kegiatan, seperti belajar secara langsung, menyelesaikan masalah, berdiskusi dalam kelompok, serta bekerja sama antar siswa. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam memperluas kemampuan berpikir kritis, menganalisis makna pembelajaran, serta membentuk pemahaman melalui interaksi sosial dan refleksi pribadi.

Penelitian menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis para siswa mengalami peningkatan secara cukup signifikan setelah mengimplementasikan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan antara perolehan pretest dan posttest yang menyatakan skor yang meningkat pada semua indikator berpikir kritis, seperti kemampuan menganalisis, mengartikan, mengevaluasi, serta membuat kesimpulan. Selain itu, perolehan data melalui

observasi, wawancara, serta kuesioner juga membuktikan hasil tersebut, terlihat dari perubahan sikap siswa yang lebih aktif, mandiri, juga lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran *inquiry based learning* telah terbukti efektif dalam membangun pengalaman belajar secara bermakna sekaligus relevan, serta membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka mengaitkan nilai-nilai iman Kristiani dengan kegiatan sehari-hari. Menerapkan model ini juga membuka peluang kepada siswa agar terbiasa dengan kemampuan berpikir kritis, yang sangat krusial dalam mengatasi tantangan akibat globalisasi serta tingkat kehidupan masyarakat modern yang semakin kompleks. Dengan demikian, model pembelajaran ini bisa dianggap sebagai salah satu pilihan yang tepat dalam mengajarkan Pendidikan Agama Katolik, karena selain memperhatikan aspek pengetahuan, model pembelajaran ini juga membantu perkembangan perasaan serta keterampilan siswa.

1.2 Saran

Dari paparan hasil temuan, beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Maumere

Lembaga pendidikan sebagai wadah pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung penerapan model pembelajaran *inquiry*. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyediaan pelatihan bagi guru, pengembangan sumber belajar yang lebih beragam, serta pemberian kesempatan untuk menerapkan pembelajaran yang bersifat kolaboratif serta reflektif, baik dalam kegiatan intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler.

2. Bagi Pendidik SMA Negeri 1 Maumere

Pendidik diharapkan dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan mengubah pendekatan konvensional agar lebih partisipatif, interaktif, dan memiliki kesesuaian terkait konteks kehidupan siswa. Selain

itu, pendidik perlu merancang pembelajaran dengan menghubungkan materi dan realitas sehari-hari serta menciptakan perluasan keterampilan berpikir kritis dengan penggunaan pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, studi kasus, dan kegiatan refleksi.

3. Bagi Peserta Didik XI C SMA Negeri 1 Maumere

Peserta didik diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui peran sebagai penerima informasi dan individu yang mampu mencari dan membangun pengetahuan secara mandiri. Pengembangan sikap kritis, reflektif, serta kolaboratif juga penting agar peserta didik mampu mengatasi berbagai permasalahan kehidupan dengan tetap berlandaskan berbagai nilai Kristiani sekaligus menggunakan penalaran yang tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas maupun menggunakan variabel yang berbeda agar kajian mengenai model pembelajaran inquiry based learning dapat terus berkembang dan semakin mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

Wuliana, Konsita. SMA Negeri 1 Maumere, Dokumen Profil SMA Negeri 1 Maumere: SMA Negeri 1, 2026.

Buku

Wahid, Abdul. (2023). Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD. Samudra Biru (Anggota Ikapi).

Rohmani, Hadi., Muyassarah., Sitti. (2024). Model dan Strategi Pembelajaran. Widina Media Utama.

Pramusinta, Yulia., Chandra, Kiky., Pratiwi. (2025). Model Pembelajaran Interaktif Abad 21 untuk Sekolah Dasar. Academia Publication.

Sukini. (2019). Panduan Pembelajaran Apresiasi Puisi Berbasis Inkuiri.

Raho, B. (2022). Penelitian Sosial & Tindakan Kelas. Pohon Cahaya (Anggota Ikapi).

Jurnal Ilmiah

Amrain, I., Panigoro, M., Ardiansyah, Bumulo, F., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh. *Damhil Education Journal*, 4, 77–90. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2489>

Andriyani, R., Saleh, H., & Saputra, N. N. (2020). *Analisis Proses Berpikir Kritis Mahasiswa*. 5(1), 76–85.

Berpikir, K., Matematis, K., Sekolah, S., Aji, W., Dewi, F., & Wardani, K. W. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1241–1251.

Cauhan. (1972). *No Title*.

Dan, K., Reflektif, B., Gerald, P., Supit, Y., & Winardi, Y. (2024). *Pembelajaran Berbasis Riset Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. 20(2), 115–135.

Des, C., Gulo, M., & Muhid, A. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Pada Siswa : Literatur Review*. 10(1).

- Elisabethangreiny, & Saragih, O. (2025). Peran Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAK. *Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*.
- Haryanto, C. C., & Kusmiyati. (2022). *Bunga rampai strategi pembelajaran: Konsep Implementasi dan Inovasi* (Vol. 2, Issue 3).
- Hepsi, H., Pengajar, S., Studi, P., Matematika, P., Sultan, U., Tirtayasa, A., & Pakupatan, K. (n.d.). *Pengembangan Bahan Ajar dan Instrumen untuk Meningkatkan Berpikir Reflektif Matematis dan Kemandirian Belajar Berbasis Pendekatan Metakognitif*. 1–19.
- Juliyantika, T., & Batubara, H. H. (2022). *Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia Tiwi Juliyantika 1* □ , Hamdan Husein Batubara 2. 6(3), 4731–4744.
- Ketut, A. I., Wijaya, D., Virdei, A., & Gaudiawan, E. (n.d.). *GURU AGAMA KATOLIK TERHADAP PANGGILAN*. 101–112.
- Maulida, E., & Aslamiah. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar ransformasi Aktivitas dan Pola Pikir Peserta Didik Melalui Pembelajaran Reflektif Berbasis PTK di SDN Kelayan dalam 7. 10*(September), 252–266.
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 4(1), 56–68.
- Nilai, A., Karakter, P., & Agustina, A. T. R. I. (2022). *Analisis nilai pendidikan karakter pada pembelajaran ipa kelas v sd negeri 10 rejang lebong*.
- Novemiyawati, E., Silalahi, M. D., & Suswati, S. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Komunitas Belajar yang Beriman*.
- Nurardan, Rahmat, Nurhaedah, A. R. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Perumnas II*.
- Nurardan, R., Rahman, A., Makassar, U. N., & Info, A. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. 3(1), 48–56.
- Nurhaedah. (2024). *Jurnal Inovasi Pedagogi dan Teknologi (JIPTek)*. 2(2), 84–94.
- Padang, U. N. (2025). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Kelas IX dengan Menggunakan Model Inquiry Learning Berbantuan Media LKPD*. 9, 16880–16884.
- Purnomo, Y. C., Kustiah, A. I., & Alrianingrum, S. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah melalui Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL) pada Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari , Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 7, 20892–20903.

- Raharjo, Y. K. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Kepemimpinan Berbasis Pedagogi Reflektif Untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Siswa SMA Pendahuluan*. 173–187.
- Raho, B. (2022). *Peneltian sosial Tindakan Kelas*.
- Rais, M., & Aryani, F. (n.d.). *No Title Seni Berpikir Kritis, Analitis dan Kreatif*.
- Ramadani, S. D., & Haikal, M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Refleksi Metakognitif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis*.(2), 125–141.
- Rohmani, Hadi,Muyassarah, S. N. K. (2025). *Model dan Strategi Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 1).
- Rosfiani, O., Fitri, A., Robbi, A. S., Farid, M., & Muhayyar, M. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 44 Tangerang Selatan*. 9, 22393–22398.
- Rozak, A. (2023). *Jurnal Transformasi Pendidikan KEMAMPUAN BERPIKIR KRITI* (Vol. 6, Issue 3).
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: 5*(2018), 539–545.
- Sholeh, M. I., Rosyidi, H., & Arifin, Z. (2024). *Penerapan pembelajaran berbasis proyek (pjbl) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa*. 6(2), 158–176.
- Suardi, S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran CTL pada Pelajaran PKN Kelas IV SD*.
- Syafitri, E., Armanto, D., Rahmadani, E., Medan, U. N., Matematika, P., & Asahan, U. (2021). *Aksiologi kemampuan berpikir kritis*. 4307(3), 320–325.
- Wachidi. (n.d.). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Yurnetti, G. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Kelas XI C dengan menggunakan Modek Iquiry Based Learning*.

Wawancara

Daftar Nama Narasumber

No.	Nama	Peran	Tanggal	Tempat
1.	Yulius Mario	Peserta Didik XI C	24 Februari 2026	Ruangan Kelas

2.	Gracia Renata	Peserta Didik XI C	24 Februari 2026	Ruangan Kelas
3.	Maria Carolin	Peserta Didik XI C	24 Februari 2026	Ruangan Kelas
4.	Marischka Redjang	Peserta Didik XI C	03 Maret 2026	Ruangan Kelas
5.	Mikhaeel Botha	Peserta Didik XI C	03 Maret 2026	Ruangan Kelas
6.	Juan Francisco	Peserta Didik XI C	03 Maret 2026	Ruangan Kelas
7.	Mesio Juang	Peserta Didik XI C	03 Maret 2026	Ruangan Kelas
8.	Theresa Paula	Peserta Didik XI C	10 Maret 2026	Ruangan Kelas
9.	Fransiska Paskalia	Peserta Didik XI C	10 Maret 2026	Ruangan Kelas
10.	Maria Mariani	Peserta Didik XI C	10 Maret 2026	Ruangan Kelas